

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SDI MA'ARIF Kota Blitar. Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas III SDI MA'ARIF Kota Blitar dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas III yang berjumlah 39 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas III A yang berjumlah 19 siswa dan kelas III B yang berjumlah 20 siswa. Kemudian peneliti menjadikan kelas III A dan kelas III B sebagai kelas survei.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yaitu, metode kuesioner/angket, metode tes dan metode dokumentasi. Metode kuesioner/angket digunakan untuk mendapatkan data mengenai motivasi siswa dalam belajar matematika serta untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap bimbingan belajar pada siswa kelas III A dan kelas III B. Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang pelajaran matematika. Metode dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan yaitu foto-foto mengenai laporan selama penelitian. Berkaitan dengan metode angket, dalam penelitian ini terdapat 28 pertanyaan.

Kemudian dengan metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Tes sebelumnya sudah di uji tingkat validasi ahli. Metode ini terdapat 10 pertanyaan yang berupa esai. Variabel penelitiannya adalah hasil belajar siswa dengan kisi-kisi instrumen yakni kompetensi dasarnya: menentukan letak bilangan pada garis bilangan, melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka, melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka, melakukan operasi hitung campuran, memecahkan masalah penghitungan termasuk yang berkaitan dengan uang, memecahkan masalah geometri dan pengukuran.

Penelitian ini termasuk penelitian survei karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan cara memberikan tes berupa angket/kuesioner untuk mengetahui motivasi belajar terhadap pelajaran matematika dan berupa butiran soal matematika untuk mengetahui hasil belajar matematika.

Prosedur penelitian yang peneliti lakukan adalah datang ke SDI pada tanggal 21 Maret 2019 untuk meminta izin penelitian sekaligus observasi ke kepala sekolah mengenai prestasi yang dimiliki siswa siswa SDI MA'ARIF dari non akademik maupun akademik.

Pada tanggal 11 April 2019 melakukan penelitian yang dilakukan hanya dalam waktu 1 hari. Penelitian dilakukan mulai dari pembagian tes kuesioner/angket serta tes

berupa butiran soal matematika. Penelitian dilakukan di dua kelas dengan waktu dua jam, untuk kelas III A dilakukan satu jam dengan pembagian tes kuesioner/angket kemudian dilanjutkan pembagian tes berupa butiran soal matematika. Selanjutnya setelah selesai membagikan tes di kelas III A dilanjutkan lagi ke kelas sebelah yaitu kelas III B yang dilakukan dengan waktu yang sama seperti kelas III A.

Dari hasil uji validitas dan reabilitas terhadap butiran-butiran kuesioner dan tes hasil belajar, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

Dalam penelitian uji validitas dan reliabilitas, peneliti menguji uji validitas dan reliabilitas pada angket motivasi. Uji ini digunakan untuk melihat kelayakan angket yang digunakan sebelum melakukan penelitian serta data yang didapat oleh peneliti digunakan sebagai perbandingan. Dari perhitungan validitas dan reliabilitas angket motivasi ini mempunyai dua syarat yaitu, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid dengan menggunakan distribusi tabel r untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($df = 39-2 = 37$) sehingga didapat $r_{tabel} = 0,3610$. Dengan keputusan dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Uji Validitas Angket

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
No1	0,390	>0,3610	Valid
No2	0,451	>0,3610	Valid
No3	0,416	>0,3610	Valid
No4	0,507	>0,3610	Valid
No5	0,606	>0,3610	Valid
No6	0,507	>0,3610	Valid

No7	0,510	>0,3610	Valid
No8	0,451	>0,3610	Valid
No9	0,507	>0,3610	Valid
No10	0,416	>0,3610	Valid
No11	0,510	>0,3610	Valid
No12	0,390	>0,3610	Valid
No13	0,606	>0,3610	Valid
No14	0,507	>0,3610	Valid
No15	0,507	>0,3610	Valid
No16	0,510	>0,3610	Valid
No17	0,415	>0,3610	Valid
No18	0,507	>0,3610	Valid
No19	0,416	>0,3610	Valid
No20	0,510	>0,3610	Valid
No21	0,390	>0,3610	Valid
No22	0,606	>0,3610	Valid
No23	0,507	>0,3610	Valid
No24	0,416	>0,3610	Valid
No25	0,510	>0,3610	Valid
No26	0,390	>0,3610	Valid

No27	0,606	>0,3610	Valid
No28	0,507	>0,3610	Valid

Setelah dilakukan instrumen, dari data di atas dapat disimpulkan nomer 1 sampai nomer 2 valid. Jadi, instrumen angket yang sudah di uji validitas layak untuk digunakan.

Kemudian untuk perhitungan reliabilitas angket motivasi mempunyai dua syarat yaitu, jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka reliabel, dan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka tidak reliabel. Pada hasil penelitian dengan $N=39$ dan terlihat dalam tabel bahwa nilai alpha $0,733 > 0,3610(1\%)$ dan $0,733(5\%)$

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,733	,904	29

2. Uji Validasi dan Reliabilitas Tes

Dalam penelitian uji validasi dan reliabilitas sangat berpengaruh besar dalam penelitian. Hasil uji ini dapat dilihat jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ tidak valid. Dengan menggunakan distribusi tabel r untuk $\alpha = 0,05$ dengan

derajat kebebasan ($df = 39-2 = 37$) sehingga didapat $r_{tabel} = 0,3610$. Dengan keputusan dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Uji Validasi Angket

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,100	>0,3610	Valid
2	0,529	>0,3610	Valid
3	0,100	>0,3610	Valid
4	0,100	>0,3610	Valid
5	0,529	>0,3610	Valid
6	0,429	>0,3610	Valid
7	0,91	>0,3610	Valid
8	0,808	>0,3610	Valid
9	0,782	>0,3610	Valid
10	0,763	>0,3610	Valid

Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen tes ini untuk soal nomor 1 sampai dengan nomor 8,9,10 valid. Tetapi untuk nomor soal 7 tidak valid.

Untuk uji tes reliabilitas mempunyai dua syarat yaitu, jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka reliabel, dan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka tidak reliabel. Pada hasil penelitian dengan $N=39$ dan terlihat dalam tabel bahwa nilai alpha $0,724 > 0,3610(1\%)$ dan $0,724(5\%)$

Tabel 4.4 Reliabilitas Tes**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,724	,778	8

Jadi, berdasarkan uji reliabel pada tabel diatas dinyatakan reliabel karena $0,724 > 0,3610$ (5%).

B. Uji Prasyarat Hipotesis

Uji prasyarat pembuktian hipotesis yang pertama yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang yang diperoleh homogen atau tidak. Apabila uji homogenitas ini terpenuhi uji MANOVA pada uji *levenne's*. Data yang digunakan untuk uji homogenitas ini adalah data nilai hasil belajar matematika siswa kelas III A dan III B.

Uji homogenitas nilai matematika ini dilakukan melalui perhitungan *SPSS IBM 22* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan $< 0,05$ maka data dari populasi varian tidak sama atau tidak homogen

- 2) Nilai signifikan $> 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varian sama atau homogen

Sedangkan untuk hasil uji homogenitas sebagai berikut.

Tabel 4.5 Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,886	2	9	,061

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari uji homogenitas yang telah dilakukan adalah 0,061. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan bahwa $0,061 > 0,05$. Jadi, dapat diambil bahwa data tersebut bersifat homogen.

Uji prasyarat hipotesis yang kedua adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Apabila uji normalitas itu terpenuhi maka uji t dan uji MANOVA dapat dilakukan. Jika sebaliknya, maka data harus dimodifikasi terlebih dahulu sehingga berdistribusi normal. Model uji MANOVA yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Data yang digunakan untuk uji normalitas ini adalah data nilai hasil angket dan tes siswa.

Perhitungan uji normalitas ini dilakukan menggunakan SPSS IBM 22 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai signifikan atau nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal
- b. Nilai signifikan atau probabilitas $> 0,05$ maka berdistribusi normal

1) Hasil Uji Normalitas Angket Motivasi

Tabel 4.6 Uji Normalitas Angket Motivasi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi belajar
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	116,28
	Std. Deviation	11,060
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,095
	Negative	-,080
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Jadi, untuk uji normalitas one-sample kolmogorov-smirnov yaitu menguji motivasi belajar dengan sig 0,200 $>$ 0,05 bisa dikatakan bahwa uji normalitas angket motivasi belajar dikatakannya normal.

2) Hasil Uji Normalitas Tes

Tabel 4.7 Uji Normalitas Tes

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil belajar	Ikut bimbingan belajar	tidak ikut bimbingan
N		39	39	39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	72,95	69,23	68,08
	Std. Deviation	14,944	15,999	14,031
Most Extreme Differences	Absolute	,118	,117	,131
	Positive	,113	,117	,106
	Negative	-,118	-,114	-,131
Test Statistic		,118	,117	,131
Asymp. Sig. (2-tailed)		,187 ^c	,195 ^c	,089 ^c

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa signifikansi dari uji normalitas dengan kolmogorov smirnov adalah 0,187 untuk hasil belajar. Sedangkan yang mengikuti bimbingan belajar 0,195 dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar adalah 0,89. Jadi hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar $> 0,05$ dan dapat diambil kesimpulan bahwa tes berdistribusi normal.

C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji MANOVA (*Multivariate of Varians*). Uji t dilakukan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau tidak. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut.

Motivasi belajar

H_{a1} : Ada pengaruh signifikan bimbingan belajar terhadap motivasi belajar

H_{01} : Tidak ada pengaruh signifikan bimbingan belajar terhadap motivasi belajar

Hasil belajar

H_{a2} : Ada pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar

H_{02} : Tidak ada pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar

Adapun pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

a) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* > 0,05 H_0 diterima, dan H_a ditolak

b) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 H_0 ditolak, dan H_a diterima

Hasil perhitungan uji t dengan bantuan SPSS IBM 22 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Uji Hipotesis Motivasi

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
motivasi	Kelas	16	117,94	12,353	3,088
	Kelas	23	107,52	17,281	3,603

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means
--	--	------------------------------

		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
motivasi	Equal variances assumed	1,373	,249	2,068	37	,046	10,416	5,037	,209	20,622
	Equal variances not assumed			2,195	36,950	,035	10,416	4,746	,800	20,032

Berdasarkan Tabel 4.8 pada hasil angket motivasi belajar dilihat bahwa pada kelas 3A dengan jumlah responden 16 memiliki rata-rata 117,94. Sedangkan pada kelas 3B dengan jumlah responden 23 dengan jumlah rata-rata 107,52. Pada *Independent Sample Test* diperoleh nilai t-test yaitu 2,068. Pada nilai sig. (2-tailed) $0,046 < 0,05$. Maka H_{a1} ditolak jadi Ada pengaruh bimbingan belajar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran matematika.

Tabel 4.9 Uji Hipotesis Hasil Belajar

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil	Kelas	16	70,06	10,389	2,597
	kelas	23	60,39	15,370	3,205

Independent Samples Test

		Levene's Test for		t-test for Equality of Means						
		Equality of Variances		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.						Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	2,887	,098	2,189	37	,035	9,671	4,419	,718	18,624
	Equal variances not assumed			2,344	36,988	,025	9,671	4,125	1,313	18,030

Berdasarkan tabel 4.9 pada hasil belajar dapat dilihat bahwa pada kelas 3A dengan jumlah responden 16 memiliki rata-rata 70,06. Sedangkan untuk kelas 3B dengan jumlah responden 23 memiliki rata-rata 60,39. Pada *Independent Sample Test* diperoleh nilai t-test yaitu 2,189. Pada nilai *sig.(2-tailed)* $0,035 < 0,05$ maka H_{a2} Ada pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan analisis data tersebut maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada pengaruh bimbingan belajar terhadap motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika.

Uji selanjutnya, yaitu Uji MANOVA dilakukan untuk menguji rumusan masalah pada penelitian. Uji MANOVA ini adalah data hasil angket motivasi belajar dan hasil belajar siswa

yang telah disajikan pada penyajian data pelaksanaan penelitian. Sebelum menggunakan uji MANOVA syarat yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji leven's dengan kriteria nilai sig > 0,05 maka dapat dikatakan memiliki varian homogen.

Tabel 4.10 Uji Homogenitas Varian

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
Hasil	14,015	8	30	,000
motivasi	2,231	8	30	,053

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + bimbel

Berdasarkan uji Levene's pada tabel 4.10 di atas di dapat nilai signifikansi pada angket motivasi belajar adalah $0,053 = 0,05$ dan pada hasil belajar adalah $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua varian angket motivasi belajar dan hasil belajar homogen dan dapat dilanjutkan uji MANOVA.

2. Uji Homogenitas Matriks Covarian

Uji homogenitas matrik varians/covarian digunakan untuk melihat sejauh mana dua variabel yang berkaitan atau bagaimana mereka bervariasi bersama.

Suatu distribusi jika taraf signifikansi $\geq 0,05$ maka dikatakan sama dan jika taraf signifikansi $\leq 0,05$ maka dapat dikatakan tidak sama.

Manova mempersyaratkan bahwa matriks varian atau covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matrik covarian dapat dilihat dari hasil uji *Box's M* dengan kriteria apabila hasil uji *Box's* memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa covarians dependent sama.

Tabel 4.11 Uji Homogenitas Matrik Covarian

**Box's Test of
Equality of
Covariance
Matrices^a**

Box's M	23,108
F	4,692
df1	3
df2	169,698
Sig.	,004

Kriteria pengambilan keputusan pada output untuk uji MANOVA adalah berdasarkan *p-value*

- a. Jika nilai *p-value* (sig) $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti (ada perbedaan)
- b. Jika Jika nilai *p-value* (sig) $> \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti (tidak ada perbedaan)

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat pada tabel 4.11 diperoleh nilai signifikansi 0,04. Apabila ditetapkan taraf signifikansi penelitian $Sig. < 0,05$ maka signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis nol H_0 diterima. Berarti matrik varian/covarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan.

3. Uji MANOVA

Setelah kedua uji persyaratan hipotesis dipenuhi dilanjutkan dengan uji hipotesis MANOVA. Uji MANOVA digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan beberapa variabel terikat antara beberapa kelompok yang berbeda.

Berikut adalah tabel *output* SPSS IMB 22 hasil uji MANOVA

Tabel 4.12 Uji Manova

Multivariate Tests^a

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^d	
Intercept	Pillai's Trace	,996	3334,045 ^b	2,000	29,000	,000	6668,090	1,000
	Wilks' Lambda	,004	3334,045 ^b	2,000	29,000	,000	6668,090	1,000
	Hotelling's Trace	229,934	3334,045 ^b	2,000	29,000	,000	6668,090	1,000
	Roy's Largest Root	229,934	3334,045 ^b	2,000	29,000	,000	6668,090	1,000
	Root	229,934	3334,045 ^b	2,000	29,000	,000	6668,090	1,000
Bimbel	Pillai's Trace	1,222	5,892	16,000	60,000	,000	94,266	1,000
	Wilks' Lambda	,085	8,821 ^b	16,000	58,000	,000	141,140	1,000
	Hotelling's Trace	7,170	12,548	16,000	56,000	,000	200,762	1,000

Roy's Largest Root	6,624	24,839 ^c	8,000	30,000	,000	198,714	1,000
--------------------	-------	---------------------	-------	--------	------	---------	-------

a. Design: Intercept + bimbel

b. Exact statistic

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

d. Computed using alpha = ,05

Berdasarkan perhitungan MANOVA yang telah dilakukan diketahui pada tabel 4.12 nilai signifikansi untuk *Pillai's Trace*, *Wilk' Lambda*, *Hotelling Trace Largest Root* 0,000 Jadi, nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05. Sehingga keputusan H_1 di tolak. Maka dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh bimbingan belajar terhadap motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika.

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^c
Corrected Model	hasil	4498,834 ^a	8	562,354	24,418	,000	195,344	1,000
	motivasi	2847,965 ^b	8	355,996	2,104	,067	16,833	,735
Intercept	hasil	110847,422	1	110847,422	4813,112	,000	4813,112	1,000
	motivasi	263442,996	1	263442,996	1557,059	,000	1557,059	1,000
Bimbel	hasil	4498,834	8	562,354	24,418	,000	195,344	1,000
	motivasi	2847,965	8	355,996	2,104	,067	16,833	,735
Error	hasil	690,909	30	23,030				
	motivasi	5075,779	30	169,193				

Total	hasil	208375,000	39				
	motivasi	498709,000	39				
Corrected	hasil	5189,744	38				
Total	motivasi	7923,744	38				

a. R Squared = ,867 (Adjusted R Squared = ,831)

b. R Squared = ,359 (Adjusted R Squared = ,189)

c. Computed using alpha = ,05

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa hubungan bimbingan belajar dengan angket motivasi belajar memberikan nilai F 2,104 dengan signifikansi nilai F sebesar 0,000. Dan pemahaman matematika siswa dilihat dari hasil belajar memberikan nilai F sebesar 24,418 dengan signifikansi 0,067. Sehingga dari analisis dapat disimpulkan “Ada pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar dan motivasi belajar pada mata pelajaran matematika siswa SDI MA’ARIF Kota Blitar

Tabel 4.13

Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Interpretasi	Kriteria	Kesimpulan
1.	<p>H_a : Ada pengaruh signifikan bimbingan belajar terhadap motivasi belajar siswa SDI MA’ARIF Kota Blitar</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan bimbingan belajar</p>	<p>t hitung 2,068 signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,046</p>	H_a diterima	Probability < 0,05	Ada pengaruh bimbingan belajar terhadap motivasi belajar siswa SDI

	terhadap motivasi belajar siswa SDI MA'ARIF				MA'ARIF Kota Blitar
2.	<p>H_a : Ada pengaruh signifikan bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa SDI MA'ARIF Kota Blitar</p> <p>H₀ : Tidak ada pengaruh signifikan bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa SDI MA'ARIF Kota Blitar</p>	<p>t hitung 2,189</p> <p>signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,035</p>	H _a diterima	Probability < 0,05	Ada pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa SDI MA'ARIF Kota Blitar
3.	<p>H_a : Ada pengaruh signifikan bimbingan belajar terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa SDI MA'ARIF Kota Blitar</p> <p>H₀ : Tidak ada pengaruh signifikan bimbingan belajar terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa SDI MA'ARIF Kota Blitar</p>	<p>Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,000</p>	H _a diterima	Probability < 0,05	Ada pengaruh bimbingan belajar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa SDI MA'ARIF Kota Blitar